

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran dan pengujian sampel pada enam titik lokasi pengambilan sampel dapat disimpulkan bahwa:

1. Temperatur air sungai Batang Lembang di Kota Solok lebih tinggi daripada temperatur udara sekitar tetapi belum melewati batas baku mutu berdasarkan PP RI No. 82 Tahun 2001. Nilai rata-rata temperatur air di sungai Batang Lembang adalah 31°C, sedangkan nilai rata-rata temperatur udara di Kota Solok adalah 30°C.
2. Nilai pH air sungai Batang Lembang di Kota Solok masih berada pada rentang batas baku mutu air sungai berdasarkan PP RI No. 82 Tahun 2001 yaitu 6,0-9,0. Nilai rata-rata pH adalah 7,5 yang termasuk bersifat basa.
3. Secara keseluruhan nilai konduktivitas listrik masih tergolong normal untuk perairan alami dan nilai TDS belum melewati batas baku mutu air sungai berdasarkan PP RI No. 82 Tahun 2001. Pada titik lokasi kedua nilai konduktivitas listrik dan TDS air mengalami peningkatan akibat adanya aktivitas pabrik tahu saat pengambilan sampel.
4. Nilai kandungan Hg dalam air sampel berada pada batas baku mutu yang ditetapkan yaitu 0,001 mg/L. Sedangkan nilai kandungan Pb untuk semua sampel <0,002 mg/L. Nilai tersebut jauh berada di bawah batas baku mutu yang ditetapkan yaitu 0,03 mg/L.
5. Sungai Batang Lembang di Kota Solok dapat dikatakan sudah tercemar kandungan fosfat. Nilai rata-rata kandungan fosfat pada air sampel adalah

0,24 mg/L yang berada di atas batas baku mutu air sungai berdasarkan PP RI No. 82 Tahun 2001.

6. Secara keseluruhan sampel air sungai Batang Lembang di Kota Solok dikategorikan tercemar ringan dengan nilai IP rata-rata 1,00. Ada tiga lokasi yang memiliki  $1 < IP \leq 5$  yaitu lokasi 1, 2, dan 5.

## 5.2 Saran

Saran untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah:

1. Menambah parameter fisika dan kimia agar nilai Indeks Pencemaran (IP) air sungai lebih akurat.
2. Memperbanyak titik lokasi pengambilan sampel agar pengaruh penyebaran limbah terhadap air sungai lebih terdeteksi.

